Dicuekin Mendag, Korban Forex Siap Lapor Jokowi

Tanggal	: Senin , 07 Juni 2021
Media	: Inilah.com
Halaman	: -
Wartawan	: ipe
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Sugiarto Hadi *(Nasabah)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Forex

Dicuekin Mendag, Korban Forex Siap Lapor Jokowi

IN Oleh **inilahcom**
Senin 07 Juni 2021

share



INILAHCOM, Jakarta - Gara-gara laporannya tak digubris Menteri Perdagangan (Mendag), M Lutfi, Sugiarto Hadi selaku korban investasi Forex nekat menyurati Presiden Joko Widodo (Jokowi). Wow, gawat.

Ya, benar, Sugiarto memberikan deadline tiga hari ini (Senin, 7/6/2021) hingga Rabu (9/6/2021) kepada Mendag Lutfi dan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Indrasari Wisnu Wardhana, untuk menindak tegas dua perusahaan pialang yakni PT MIF dan PT SAM yang diduga melakukan delay transaksi hingga merugikan nasabah Rp34 miliar.

"Jika dalam deadline itu Mendag Bapak M Lutfi dan Kepala Bappebti Bapak Indrasari Wisnu Wardhana tidak menindak tegas kedua perusahaan pialang super nakal ini, maka dengan sangat menyesal, saya laporkan kasus ini ke Bapak Presiden Joko Widodo," tegas Sugiarto Hadi kepada para wartawan di Jakarta, Minggu (6/6/2021).

Ditambahkan Sugiarto, "Permintaan saya itu sangat-sangat sederhana kok. Uang saya yang Rp34 miliar dikembalikan PT MIF dan PT SAM dong. Sudah itu aja, enggak macam-macam kok.".

Permintaan kedua, lanjutnya, Mendag Lutfi melalui Kepala Bappebti Wisnu, segera membekukan atau mencabut izin operasional PT MIF dan PT SAM. Untuk menimbulkan efek jera, agar tidak muncul pialang-pialan nakal dalam bisnis investasi forex dan lainnya. Selama ini, pemilik modal atau nasabah seringali menjadi pihak yang teraniaya. "Agar jangan lagi ada perusahaan pialang yang menipu nasabah hingga miskin, seperti saya ini. Tetapi jika tidak ada solusinya, ya mohon maaf. Di atas langit masih ada langit. Saya laporkan ke Presiden Joko Widodo," pungkasnya.

Sejatinya, Sugiarto Hadi sudah dua kali mengadukan masalah ini kepada Mendag Lutfi. Dalam laporan itu, dia berharap agar Mendag Lutfi memerintahkan Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana membatalkan dua suratnya yang dinilai cacat prosedur. Yakni, surat No 115/BAPPEBTI/SD/07/2015 dan surat No 172/BAPPEBTI/SD/04/2021.

"Saya selaku nasabah yang dirugikan, yang sampai saat ini belum memperoleh kepastian hukum terkait kecurangan yang dilakukan PT MIF dan PT SAM, memohon perlindungan hukum kepada Bapak Menteri Perdagangan Muhammad Lufti agar memerintahkan Kepala Bappebti yang baru untuk membatalkan surat Bappebti Nomor 115/BAPPEBTI/SD/07/2015 dan surat Nomor 172/BAPPEBTI/SD/04/2021 yang cacat prosedur," kata Sugiarto, Rabu (19/5/2021). [ipe]